

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan tingkat kecerdasan pada anak retardasi mental. *Cross sectional* merupakan jenis penelitian observasional untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melakukan pengukuran sesaat atau penilaian dilakukan satu kali saja. Obyek dalam penelitian ini hanya dilakukan penelitian sekali dan data yang dilakukan diambil pada waktu yang bersamaan.

B. Populasi dan Subyek penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa retardasi mental tahun ajaran 2012/2013 pada Sekolah Luar Biasa (SLB) di kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil secara *total sampling* yang dibatasi oleh tingkat kecerdasan anak retardasi mental pada SLB di kota Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak retardasi mental (tunagrahita) pada SLB di Yogyakarta
- 2) Terdapat data sekunder (*intelligence quotient*) yang dibutuhkan
- 3) Sehat Jasmani

4) Subjek penelitian mampu bekerjasama saat penelitian

b. Kriteria Ekslusi

1) Tidak hadir saat pengambilan data

2) Tidak adanya data sekunder (*intelligence quotient*) yang dibutuhkan

C. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah SLB di kota Yogyakarta. Pemilihan lokasi dilakukan untuk mendapatkan data primer dan sekunder sebanyak-banyaknya di kota Yogyakarta. Dilakukan pada bulan Juli-Desember 2013.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel bebas adalah status gizi
2. Variabel terikat adalah tingkat kecerdasan

E. Definisi Operasional

1. Status gizi yang dimaksud adalah hasil pengukuran dari tinggi badan, berat badan serta BMI ($BB/TB\ m^2$) pada anak retdasi mental
2. Tingkat kecerdasan yang dimaksud pada penelitian ini adalah tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh anak-anak retardasi mental tahun ajaran 2012/2013 yang didapatkan dari *test intelligence quotient* menggunakan skala binet yang terdapat di SLB di kota Yogyakarta.

F. Alat dan bahan Penelitian

Pada penelitian ini pengukuran tinggi badan digunakan mikrotois atau sejenisnya, berupa papan vertikal dengan skala pengukuran baku antara 0-200 sentimeter dengan ketelitian 0,1 sentimeter, dengan papan horizontal sebagai pembatas kepala dan pengukuran berat badan dengan menggunakan timbangan pegas berdiri (*bathroom scale*) berskala 0-130 kilogram dengan tingkat ketelitian 0,5 kilogram.

G. Cara pengumpulan data

Data primer adalah data ukuran tinggi badan dan berat badan anak retardasi mental tahun ajaran 2012/2013 dengan melakukan pengukuran secara langsung. Pengukuran tinggi badan dilakukan dengan menggunakan mikrotois atau sejenisnya, berupa papan vertikal dengan skala pengukuran baku antara 0-200 sentimeter dan ketelitian 0,1 sentimeter, sedangkan pengukuran berat badan dilakukan dengan menggunakan *bathroom scale* atau timbangan pegas berdiri dengan skala 0-130 kilogram dan tingkat ketelitian 0,5 kilogram. Pengukuran tersebut dilakukan satu kali pengukuran setiap subyek. Data sekunder yaitu data tingkat kecerdasan siswa yang diambil dari sekolah terkait yang diserahkan siswa ketika masuk sekolah.

H. Jalannya Penelitian

Penelitian diawali dengan pengesahan proposal, setelah proposal disetujui dan mendapat ijin penelitian maka peneliti menghubungi sekolah untuk melakukan pengambilan data, pengambilan data primer (tinggi

badan dan berat badan) secara langsung dan data sekunder telah ada di tempat penelitian. Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain: menggunakan observasi dan pengukuran langsung terhadap responden. Metode tersebut digunakan dengan tujuan agar diperoleh data yang lengkap, setelah data terkumpul kemudian menganalisis data dan penulisan hasil lalu seminar hasil penelitian.

I. Uji Validitas

Instrumen penelitian telah menggunakan alat-alat yang tervalidisasi dalam pengukuran tinggi badan dan berat badan serta tingkat kecerdasan.

J. Analisis Data

Data-data yang diperoleh berupa data primer dan sekunder dan selanjutnya dianalisis secara statistik menggunakan metode analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antar dua variabel dan mengukur kuatnya hubungan dan arah dari dua variabel, sebelum melakukan analisis data diuji kenormalannya dengan *Shapiro Wilk* dikarenakan sampel kurang dari 50 orang. Distribusi data tinggi badan menunjukkan hasil yang normal sehingga menggunakan uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *pearson*, sedangkan distribusi data berat badan dan BMI menunjukkan hasil yang tidak normal sehingga digunakan uji korelasi *spearman*.

K. Etika Penelitian

Penelitian didahului dengan meminta izin pada wali atau orang tua subjek penelitian (*informed consent*) dan mendapatkan etika *clearance* pada bagian bioetika.